BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pelaksanaan dalam pra siklus berdasarkan hasil wawancara dan data nilai dari guru mata pelajaran matematika dengan mengunakan metode ceramah, penugasan serta tidak mengunakan media serta dari hasil angket prasiklus yang telah diisi oleh siswa. Kesulitan dalam mengajar ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan motivasi belajar matematika siswa yang masih rendah serta hasil ulangan harian kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik yang juga rendah. Siswa masih banyak yang memiliki motivasi rendah yaitu rata-rata nilai angket 67,56 dari 30 siswa, serta yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yaitu rata-rata nilai 62,12 dari jumlah siswa 31.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Nahdlatul Ummah pada materi operasi hitung campuran masih rendah. Berikut ini hasil angket motivasi belajar matematika sebelum mengunakan metode *commonalities*, yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Prasiklus Motivasi Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik

No	Nama siswa	Aspek indikator motivasi						Skor	Nilai skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Ahmad Fauzi	3	4	4	4	4	2	21	58	Rendah
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	4	6	4	5	4	4	27	75	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Ainur Rosidah	5	4	6	4	4	3	26	72	Cukup
4.	Amellia	4	4	4	5	4	2	23	64	Rendah
5.	Andriani Lestari Safitri	4	4	4	4	2	4	22	61	Rendah
6.	Belani Duliya Insani	4	5	4	2	4	4	23	64	Rendah
7.	Fara Nindya Az Zahra	4	4	3	4	4	3	22	61	Rendah
8.	Fika Wardatul Janah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Khildan Ash Kahfi	4	5	4	4	3	2	22	61	Rendah
10.	Moh Agung Wahyudi	5	5	5	3	5	4	27	75	Cukup
11.	Moh Idam Kholid	4	5	4	2	4	4	23	64	Rendah
12.	M.Ilham Cahaya Putra	4	5	6	3	4	4	26	72	Cukup
13.	Mohamad Satrio	4	6	3	3	6	4	26	72	Cukup
14.	M. Andriyan Alviansyah	4	5	4	5	5	4	27	75	Cukup
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	4	4	4	2	4	3	21	58	Rendah
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	4	4	4	4	2	4	22	61	Rendah
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	3	4	3	3	4	4	21	58	Rendah
18.	Nayla Mabrurah	4	4	4	5	6	4	27	75	Cukup
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	4	5	3	3	4	4	23	64	Rendah
20.	Putri Diana Lisa	4	3	4	4	4	4	23	64	Rendah
21.	Selva Nabila Rahma	4	6	3	5	4	4	26	72	Cukup
22.	Siska Dwi Ramadhani	4	6	6	6	4	4	30	83	Tinggi
23.	Zakhiyatur Romadloni	4	4	6	5	2	2	23	64	Rendah
24.	Nur Arifa Islamiyah	5	5	6	6	4	4	30	83	Tinggi
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	4	4	6	5	4	4	27	75	Cukup
26.	Rafi Akmal Hakim	5	4	4	4	4	2	23	64	Rendah
27.	Lailiyatun Nuzula	5	5	6	2	5	4	27	75	Cukup
28.	Muhammad Kurniawan	4	5	5	4	3	4	25	69	Rendah
29.	Munjiyah Millati	4	4	4	4	2	3	21	58	Rendah
30.	Nayla Waridatul Bariroh	4	5	4	6	4	4	27	75	Cukup
31.	Alifah Putri Azizah	4	2	4	3	3	4	20	55	Rendah
Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya		$X = \frac{\sum x}{n} = \frac{2027}{30}$ = 67,56								
Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa		$p = \frac{s}{n} x\,100\% = \frac{2}{30} x\,100\%$ = 6,67 %								

Dari tabel 4.1 hasil angket pada pra siklus motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran yakni jumlah siswa yang mempunyai motivasi rendah ada 17, yang mempunyai motivasi cukup ada 11 dan yang mempunyai motivasi tinggi ada 2. Nilai skor angket pra siklus mengunakan rumus 3.1 yang mana rumus tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengetahui nilai angket setiap siswa. Penetapan kriteria peningkatan motivasi menggunakan kriteria pada tabel 3.2. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya adalah 67,56. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruh kelas. Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa adalah 6,67%. Penghitugan prosentase ketuntasan menggunakan rumus 3.3. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah ada 17 dari 30 siswa. Pada pengisian angket pra siklus jumlah siswa yang hadir adalah 30, ada 1 siswa yang tidak masuk karena sakit sehinga dalam penghitungan rata-rata tingkat motivasi siswa dibagi jumlah siswa yang hadir yaitu 30.

Pada pra siklus juga diketahui hasil belajar siswa dalam menyelsaikan operasi hitung campuran sesuai dengan KKM yang masih dibawah nilai KKM. Berikut tabel nilai hasil pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *commonalities* yang mempengaruhi prosentase ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.2
Nilai hasil awal pra siklus sebelum mengunakan metode *commonalities* siswa kelas IV MI Nadlatul Ummah Sidayu Gresik

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Ahmad Fauzi	L	70	50		Ě
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	L	70	65		Ě
3.	Ainur Rosidah	P	70	65		Ě
4.	Amellia	P	70	68		Ě
5.	Andriani Lestari Safitri	P	70	70	Ě	
6.	Belani Duliya Insani	P	70	55		Ě
7.	Fara Nindya Az Zahra	P	70	60		Ě
8.	Fika Wardatul Janah	P	70	70	Ě	
9.	Khildan Ash Kahfi	L	70	70	Ě	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Moh Agung Wahyudi	L	70	68		Ĕ
11.	Moh Idam Kholid	L	70	65		Ĕ
12.	M.Ilham Cahaya Putra	L	70	50		Ĕ
13.	Mohamad Satrio	L	70	65		Ĕ
14.	M. Andriyan Alviansyah	L	70	60		Ĕ
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	L	70	60		Ĕ
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	L	70	65		Ĕ
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	L	70	50		Ĕ
18.	Nayla Mabrurah	P	70	55		Ĕ
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	P	70	65		Ĕ
20.	Putri Diana Lisa	P	70	67		Ĕ
21.	Selva Nabila Rahma	P	70	55		Ĕ
22.	Siska Dwi Ramadhani	P	70	65		Ĕ
23.	Zakhiyatur Romadloni	P	70	68		Ĕ
24.	Nur Arifa Islamiyah	P	70	70	Ĕ	
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	P	70	70	Ĕ	
26.	Rafi Akmal Hakim	L	70	60		Ĕ
27.	Lailiyatun Nuzula	P	70	70	Ĕ	
28.	Muhammad Kurniawan	L	70	50		Ĕ
29.	Munjiyah Millati	P	70	65		Ĕ
30.	Nayla Waridatul Bariroh	P	70	50		Ĕ
31	Alifah Putri Azizah	P	70	60		Ĕ
Jumlah siswa T dan TT					**6**	**25**
Jumlah Nilai					**1926**	
Rata-rata					**62,12**	
Prosentase ketuntasan					**19, 35 %**	
Nilai Terendah					**50**	
Nilai Tertinggi					**70**	

Dari tabel 4.2 nilai awal pada pra siklus ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran yakni jumlah siswa yang tuntas ada 6 dan yang tidak tuntas ada 25. Prosentase ketuntasan pada pra siklus ini adalah 19,35% dengan nilai rata-rata 62,12. Dengan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 50. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2016 di kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik pada jam 08.10-09.30 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus I.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan metode yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. PTK dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2016. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yakni RPP.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika diambil dari Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan dan standart isi matematika sekolah dasar maupun madrasah. Standart kompetensi yakni menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat dan kompetensi dasar yakni melakukan operasi hitung campuran dengan Indikator meliputi (5.4.1) melakukan operasi hitung campuran pada bilangan bulat, (5.4.2) melakukan operasi hitung campuran menggunakan garis bilangan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

commonalities dan alokasi waktu. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Gambar 4.1
Kegiatan awal: Siswa mengisi angket pra siklus

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar siswa terlebih dahulu mengisi angket motivasi belajar matematika materi operasi hitung campuran yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru mata pelajaran matematika, dengan menggunakan metode ceramah, penugasan, dan tanpa media.

Gambar 4.2
Kegiatan pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pendahuluan peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya dengan bertanya jawab, kemudian guru menyebutkan tujuan dari belajar operasi hitung campuran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru, kegiatan inti ada 3 bagian kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Gambar 4.3
Kegiatan eksplorasi

Adapun dalam kegiatan eksplorasi yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk membaca materi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan sedikit tentang materi operasi hitung campuran serta memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum difahami.

Gambar 4.4
Kegiatan Elaborasi (menerapkan metode *commonalities)*

Langkah selanjutnya yaitu kegiatan elaborasi pada kegiatan eksplorasi inilah peneliti akan menerapkan langkah-langkah metode *commonalities* diawali dengan membentuk kelompok menjadi 8 kelompok kemudian peneliti menyampaikan prosedur metode *commonalities* tersebut kepada siswa-siswi. Langkah berikutnya peneliti menjelaskan serta membagikan format individu dan juga kelompok. Kemudian siswa mulai mengerjakan LK individu untuk dikerjakan secara individu setelah selesai siswa membandingkan jawaban dengan sesama rekan kelompoknya. Selanjutnya siswa mengisi LK kelompok yaitu menuliskan jawaban yang sama dalam format tersebut. Setelah itu bersama dengan teman kelompoknya siswa mendiskusikan untuk mencari jawaban yang benar. Siswa sangat antusias ketika belajar berkelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat siswa berkelompok peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

Gambar 4.5
Kegiatan Konfirmasi

Setelah diskusi berakhir selanjutnya adalah kegiatan konfirmasi, peneliti meminta perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil dari kerja kelompoknya. Kemudian peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan jawaban yang benar dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa, diakhir kegiatan inti peneliti memberikan apresiasi kepada kelompok yang jawabannya sama dan benar dari semua soal serta tepat waktu dengan memberikan *applause*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.6
Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan mengunakan metode *commonalities.* Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru memberikan kesimpulan materi operasi hitung campuran, umpan balik dan refleksi kepada siswa serta memberikan angket untuk siklus I.

Gambar 4.7
Kegiatan akhir: siswa mengisi angket siklus 1 setelah menggunakan metode *commonalities*

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan angket untuk siklus 1 setelah menggunakan metode *commonalities.* Guru memberikan *angket* pada siklus I untuk mengetahui peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan mengunakan metode *commonalities*. Berikut hasil angket siswa kelas IV pada siklus I dan hasil belajar siswa materi operasi hitung campuran setelah peneliti menggunakan metode *coomonalities*.

Tabel 4.3
Data Hasil angket siklus 1 motivasi belajar matematika materi operasi hitung campuran menggunakan metode *commonalities* di kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik

No	Nama siswa	Aspek indikator motivasi						Skor	Nilai skor	keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Ahmad Fauzi	5	4	4	5	5	3	26	72	Cukup
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	6	4	6	5	4	2	27	75	Cukup
3.	Ainur Rosidah	5	5	6	2	4	6	28	78	Tinggi
4.	Amellia	5	4	4	5	4	4	26	72	Cukup
5.	Andriani Lestari Safitri	5	5	4	3	4	5	26	72	Cukup
6.	Belani Duliya Insani	5	4	5	5	4	2	25	69	Cukup
7.	Fara Nindya Az Zahra	5	6	4	4	4	4	27	75	Cukup
8.	Fika Wardatul Janah	5	6	4	4	4	4	27	75	Cukup
9.	Khildan Ash Kahfi	5	5	4	4	4	5	27	75	Cukup
10.	Moh Agung Wahyudi	5	5	3	4	4	6	27	75	Cukup
11.	Moh Idam Kholid	5	5	4	5	4	4	27	75	Cukup
12.	M.Ilham Cahaya Putra	5	4	6	4	4	4	27	75	Cukup
13.	Mohamad Satrio	4	6	4	4	4	6	26	72	Cukup
14.	M. Andriyan Alviansyah	5	4	5	6	5	4	29	80	Tinggi
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	4	5	4	3	4	4	24	67	Cukup
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	4	4	4	6	4	4	26	72	Cukup
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	4	4	4	4	5	4	25	69	Cukup
18.	Nayla Mabrurah	5	4	4	4	5	5	27	75	Cukup
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	4	4	3	5	5	5	26	72	Cukup
20.	Putri Diana Lisa	5	4	4	4	5	4	26	72	Cukup
21.	Selva Nabila Rahma	4	5	4	5	4	4	26	72	Cukup
22.	Siska Dwi Ramadhani	5	4	5	6	6	4	31	86	Sangat Tinggi
23.	Zakhiyatur Romadloni	5	4	6	4	4	2	25	69	Cukup
24.	Nur Arifa Islamiyah	6	4	5	5	6	4	30	83	Tinggi
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	6	4	6	4	4	4	28	78	Tinggi
26.	Rafi Akmal Hakim	5	4	4	5	4	3	25	69	Cukup
27.	Lailiyatun Nuzula	6	5	6	4	4	2	27	75	Cukup
28.	Muhammad Kurniawan	5	5	5	3	4	4	26	72	Cukup
29.	Munjiyah Millati	5	4	4	4	4	2	23	64	Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30.	Nayla Waridatul Bariroh	5	4	5	6	4	4	28	78	Tinggi
31.	Alifah Putri Azizah	4	5	4	5	3	4	25	69	Cukup
Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya	$X = \frac{\sum x}{n} = \frac{2282}{31}$ = 73,61									
Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa	$p = \frac{s}{n} x\ 100\% = \frac{6}{31} x\ 100\%$ = 19,35 %									

Dari tabel 4.3 mengenai hasil angket siklus I peningkatan motivasi siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran yakni jumlah siswa yang memiliki motivasi rendah ada 1, yang memiliki motivasi cukup 24, yang memiliki motivasi tinggi ada 5 dan yang memiliki motivasi sangat tinggi ada 1. Nilai skor angket pra siklus mengunakan rumus 3.1 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui nilai angket setiap siswa. Penetapan kriteria peningkatan motivasi menggunakan kriteria pada tabel 3.2. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya adalah 73,61. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai angket seluruh kelas. Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa adalah 19,35% yang dihitung dengan menggunakan rumus 3.3. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah 64.

Jadi, pada pra siklus ke siklus I kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik telah mengalami peningakatan motivasi belajar dan rata-rata nilai angket seluruh kelas namun belum memenuhi kriteria peningkatan motivasi menjadi tinggi yaitu minimal nilai angket setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa adalah 80. Selain nilai angket setiap siswa juga didapat nilai angket siswa dalam setiap kelompok. Berikut nilai hasil angket siswa dalam kelompok:

Tabel 4.4
Data Hasil angket kelompok siklus 1 motivasi belajar matematika materi operasi hitung campuran menggunakan metode *commonalities*

Nama Kelompok	Nama Siswa	Jumlah nilai angket kelompok	Keterangan
1. Merah	1. Putri Diana Lisa	**302**	**Cukup**
	2. Siska Dwi Ramadhani		
	3. Rafi Akmal Hakim		
	4. Nayla Waridatul Bariroh		
2. Jingga	1. Munjiyah Millati	**292**	**Cukup**
	2. Ahmad Shohibul Ainil Khamal		
	3. Nayla Mabrurah		
	4. Moh Agung Wahyudi		
3. Kuning	1. Fara Nindya Az Zahra	**286**	**Cukup**
	2. Mohammad Imamudin Masyhuri		
	3. Khildan Ash Kahfi		
	4. Muh.Zidni Al Kautsyar		
4. Hijau	1. Nur Arifa Islamiyah	**299**	**Cukup**
	2. Selva Nabila Rahma		
	3. Ahmad Fauzi		
	4. Nur Aisyiah Umaniyah		
5.Biru	1. M Andriyan Alviansyah.	**302**	**Cukup**
	2. Moh Idam Kholid		
	3. Andriani Lestari Safitri		
	4. Fika Wardatul Janah		
6.Nila	1. M.Ilham Cahaya Putra	**216**	**Rendah**
	2. Mohamad Satrio		
	3. Zakhiyatur Romadloni		
	4.		
7. Ungu	1. Lailiyatun Nuzula	**294**	**Cukup**
	2. Belani Duliya Insani		
	3. Vindi Maftuhatun Nadiyah		
	4. Moh Kholid Noval Basmalah		
8.Putih	1. Ainur Rosidah	**291**	**Cukup**
	2. Amellia		
	3. Muhammad Kurniawan		
	4. Alifah Putri Azizah		
Jumlah kelompok yang memiliki motivasi tinggi		**0**	
Rata-rata tingkat motivasi belajar kelompok		**285,25**	

Dari tabel 4.4 mengenai hasil angket yang didapat dari kelompok pada siklus I pada mata pelajaran matematika materi operasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hitung campuran yakni dari 8 kelompok 7 diantaranya memiliki motivasi cukup sedangkan ada 1 kelompok yang memiliki motivasi rendah. Penghitungan nilai angket kelompok didapat dari menjumlahkan seluruh nilai angket setiap siswa dalam kelompok.

Pada siklus 1 juga didapat hasil belajar siswa dalam menyelsaikan operasi hitung campuran denan menggunakan metode *commonalities.* Berikut tabel nilai hasil pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *commonalities* yang mempengaruhi prosentase ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.5
Data nilai hasil siklus I dengan mengunakan metode *commonalities*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Ahmad Fauzi	L	70	60		Ĕ
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	L	70	80	Ĕ	
3.	Ainur Rosidah	P	70	60		Ĕ
4.	Amellia	P	70	60		Ĕ
5.	Andriani Lestari Safitri	P	70	80	Ĕ	
6.	Belani Duliya Insani	P	70	80	Ĕ	
7.	Fara Nindya Az Zahra	P	70	80	Ĕ	
8.	Fika Wardatul Janah	P	70	80	Ĕ	
9.	Khildan Ash Kahfi	L	70	80	Ĕ	
10.	Moh Agung Wahyudi	L	70	60		Ĕ
11.	Moh Idam Kholid	L	70	60		Ĕ
12.	M.Ilham Cahaya Putra	L	70	60		Ĕ
13.	Mohamad Satrio	L	70	60		Ĕ
14.	M. Andriyan Alviansyah	L	70	80	Ĕ	
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	L	70	60		Ĕ
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	L	70	80	Ĕ	
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	L	70	60		Ĕ
18.	Nayla Mabrurah	P	70	60		Ĕ
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	P	70	60		Ĕ
20.	Putri Diana Lisa	P	70	60		Ĕ
21.	Selva Nabila Rahma	P	70	60		Ĕ
22.	Siska Dwi Ramadhani	P	70	80	Ĕ	
23.	Zakhiyatur Romadloni	P	70	60		Ĕ
24.	Nur Arifa Islamiyah	P	70	80	Ĕ	
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	P	70	80	Ĕ	
26.	Rafi Akmal Hakim	L	70	60		Ĕ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27.	Lailiyatun Nuzula	P	70	80	Ĕ	
28.	Muhammad Kurniawan	L	70	60		Ĕ
29.	Munjiyah Millati	P	70	60		Ĕ
30.	Nayla Waridatul Bariroh	P	70	60		Ĕ
31	Alifah Putri Azizah	P	70	60		Ĕ
Jumlah siswa T dan TT					**12**	**19**
Jumlah Nilai				**2100**		
Rata-rata				**67,74**		
Prosentase ketuntasan				**38,7%**		
Nilai Terendah				**60**		
Nilai Tertinggi				**80**		

Dari tabel 4.4 nilai hasil siklus 1 ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran yakni jumlah siswa yang tuntas ada 12 dan yang tidak tuntas ada 19. Prosentase ketuntasan adalah 38,7% dengan rata-rata 67,74. Dengan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah 60. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jadi, pada pra siklus ke siklus I kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik telah mengalami peningakatan ketuntasan belajar. Dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus ada 6 siswa menjadi 12 siswa yang tuntas belajar pada siklus 1. Selain hasil belajar individu peneliti juga menilai hasil belajar secara kelompok, berikut adalah hasil belajar siswa dalam berkelompok dengan menggunakan metode *commonalities:*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Data nilai hasil kelompok siklus I dengan mengunakan metode *commonalities*

No.	Nama Kelompok	Aspek penilaian				Keterangan
		Skor rata-rata jawaban yang sama				
		4,1-5	3,1-4	2,1-3	1,25-2	
1.	Merah			✓		Cukup Bagus
2.	Jingga			✓		Cukup Bagus
3.	Kuning			✓		Cukup Bagus
4.	Hijau			✓		Cukup Bagus
5.	Biru			✓		Cukup Bagus
6.	Nila			✓		Cukup Bagus
7.	Ungu		✓			Bagus
8.	Putih			✓		Cukup Bagus

Dari tabel 4.5 mengenai hasil beljar siswa dalam kelompok pada siklus 1 dengan menggunakan metode *commonalities* dari 8 kelompok terdapat 7 kelompok yang memiliki skor rata-rata jawaban yang sama dengan kriteria cukup bagus, sedangkan ada 1 kelompok yang memiliki skor rata-rata jawaban yang sama dengan kriteria bagus.

Tabel 4.7
Perbandingan Data Hasil angket siklus 1 dan hasil belajar siswa materi operasi hitung campuran

No	Nama	Skor angket	Nilai angket	Ket	KKM	Nilai Siklus 1	ket	
							T	TT
1	Ahmad Fauzi	26	72	Cukup	70	60		Ĕ
2	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	27	75	Cukup	70	80	Ĕ	
3	Ainur Rosidah	28	78	Tinggi	70	60		Ĕ
4	Amellia	26	72	Cukup	70	60		Ĕ
5	Andriani Lestari Safitri	26	72	Cukup	70	80	Ĕ	
6	Belani Duliya Insani	25	69	Cukup	70	80	Ĕ	
7	Fara Nindya Az Zahra	27	75	Cukup	70	80	Ĕ	
8	Fika Wardatul Janah	27	75	Cukup	70	80	Ĕ	
9	Khildan Ash Kahfi	27	75	Cukup	70	80	Ĕ	
10	Moh Agung Wahyudi	27	75	Cukup	70	60		Ĕ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Moh Idam Kholid	27	75	Cukup	70	60		Ĕ
12	M.Ilham Cahaya Putra	27	75	Cukup	70	60		Ĕ
13	Mohamad Satrio	26	72	Cukup	70	60		Ĕ
14	M. Andriyan Alviansyah	29	80	Tinggi	70	80	Ĕ	
15	Mohammad Imamudin Masyhuri	24	67	Cukup	70	60		Ĕ
16	Moh Kholid Noval Basmalah	26	72	Cukup	70	80	Ĕ	
17	Muh.Zidni Al Kautsyar	25	69	Cukup	70	60		Ĕ
18	Nayla Mabrurah	27	75	Cukup	70	60		Ĕ
19	Nur Aisyiah Umaniyah	26	72	Cukup	70	60		Ĕ
20	Putri Diana Lisa	26	72	Cukup	70	60		Ĕ
21	Selva Nabila Rahma	26	72	Cukup	70	60		Ĕ
22	Siska Dwi Ramadhani	31	86	Sangat Tinggi	70	80	Ĕ	
23	Zakhiyatur Romadloni	25	69	Cukup	70	60		Ĕ
24	Nur Arifa Islamiyah	30	83	Tinggi	70	80	Ĕ	
25	Vindi Maftuhatun Nadiyah	28	78	Tinggi	70	80	Ĕ	
26	Rafi Akmal Hakim	25	69	Cukup	70	60		Ĕ
27	Lailiyatun Nuzula	27	75	Cukup	70	80	Ĕ	
28	Muhammad Kurniawan	26	72	Cukup	70	60		Ĕ
29	Munjiyah Millati	23	64	Rendah	70	60		Ĕ
30	Nayla Waridatul Bariroh	28	78	Tinggi	70	60		Ĕ
31	Alifah Putri Azizah	25	69	Cukup	70	60		Ĕ

Dari tabel 4.5 mengenai perbandingan data hasil angket dengan nilai hasil belajar siswa siklus 1 dapat terlihat bahwa beberapa anak yang memiliki motivasi belajar cukup tetapi tidak tuntas dalam hasil belajarnya disebabkan mereka kurang tertarik dengan materi operasi hitung campuran dan ada siswa yang hasil belajarnya tuntas tetapi motivasi belajarnya hanya mencapai cukup hal ini juga disebabkan karena proses pembelajaran yang semula kurang menarik.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya memberikan motivasi kepada siswa kelas IV untuk belajar lagi materi operasi hitung campuran dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktivitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktivitas siswa, serta wawancara guru dan siswa setelah pengunaan metode *commonalities* yang dilakukan peneliti pada jam istirahat. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan metode *commonalities*.

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan mengunakan metode *commonalities*. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I:

Tabel 4.8
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No.	KEGIATAN GURU	TERLAKSANA	
		IYA	TIDAK
	Kegiatan pendahuluan		
1.	Guru mengucapkan salam	√	
2.	Guru dan siswa berdoa bersama	√	
3.	Guru menanyakan kabar atau kesehatan siswa.	√	
4.	Guru memotivasi siswa dengan melakukan ice breaking berupa tepuk kompak	√	
5.	Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengajukan pertanyaan yang menantang.		√
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
	Kegiatan Inti		
	Eksplorasi		
1.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi selama 5 menit.	√	
2.	Siswa diberi sedikit penjelasan dari guru mengenai materi operasi	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	hitung campuran		
3.	Siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan, jika ada materi yang belum difahami		√
	Elaborasi		
1.	Siswa berkelompok menjadi 8 kelompok	√	
2.	Dalam kelompok siswa mendengarkan guru menyampaikan tugas yang harus diselesaikan.	√	
3.	Siswa menerima format kelompok (yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru)	√	
4.	Siswa secara berkelompok dan sesuai instruksi guru mulai mengerjakan tugas yang diberikan	√	
5.	Siswa membandingkan jawaban dengan sesama rekan kelompoknya	√	
6.	Jawaban yang sama akan dicatat dibawah kolom dalam format yang sudah disediakan	√	
7.	Secara berkelompok siswa mendiskusikan terkait soal yang diterima dan dicari jawabannya bersama-sama	√	
	Konfirmasi		
1.	Perwakilan kelompok menyampaikan terkait hasil kerja kelompoknya	√	
2.	Siswa mendapatkan apresiasi bagi kelompok yang jawaban dari semua anggota kelompoknya sama	√	
	Kegiatan Penutup		
1.	Guru memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari	√	
2.	Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.	√	
3.	Guru melakukan umpan balik atas materi operasi hitung campuran yang telah dipelajari	√	
4.	Guru memberikan refleksi atas materi yang dipelajari hari ini dengan memberikan lembar wawancara kepada siswa mengenai belajar matematika materi operasi hitung campuran hari ini dengan mengunakan metode *commonalities.*	√	
5.	Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	√	
6.	Siswa menerima evaluasi secara individu (dengan mengumpulkan jawaban baik secara individu atau kelompok)	√	
7.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama, dan menutup pelajaran	√	
Jumlah skor		**22**	
Nilai hasil skor observasi aktivitas guru		**88**	

Dari tabel 4.7 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dianalisis dengan interpretasinya adalah 1 = jika "Iya" atau terlaksananya aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang diamati. 0 = jika "Tidak" atau tidak terlaksananya aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 88 dan sudah mencapai indikator kinerja yakni minimal mencapai 80. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

$$P = \frac{f}{M} \; x \; 100$$

$$= \frac{22}{25} \; X \; 100$$

$$= 88$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.9
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
Kegiatan pendahuluan					
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.		✓		2
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		✓		2
Kegiatan inti					
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		✓		2
4.	Siswa antusias ketika guru menyampaikan tugas diskusi kelompok dengan metode *Commonalities*	✓			1
5.	Siswa bersemangat dan tertib ketika mengerjakan tugas diskusi.		✓		2
6.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya.		✓		2
Kegiatan Penutup					
7.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.		✓		2
8.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		✓		2
Jumlah Skor		**15**			
Nilai hasil skor observasi aktivitas siswa		**62,5**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.8 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.5 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 62,5, maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi indikator kinerja yakni minimal mencapai 80. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

$$P = \frac{f}{M} \; x \; 100$$

$$= \frac{\mathbf{15}}{\mathbf{24}} \times \mathbf{100}$$

$$= 62{,}5$$

Data wawancara setelah siklus I dengan mengunakan metode *commonalities* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan metode *commonalities* menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi operasi hitung campuran karena selain mereka dapat belajar dari buku serta dari penjelasan dari guru, mereka juga bisa belajar dari teman dalam kelompoknya, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa metode *commonalities* dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya operasi hitung campuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dilalakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan metode *commonalities*. Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Waktu tidak sesuai dengan yang sudah dialokasikan di RPP sehingga dalam kegiatan penutup kurang maksimal. Pada siklus 2 peneliti yang bertindak sebagai guru harus memperhatikan waktu yang sudah dialokasikan dengan baik sehingga semua kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan dan dapat berlangsung secara maksimal.
2) Pengkondisian siswa kurang, sehingga siswa kurang disiplin dalam hal waktu ketika menyelesaikan tugas. Siswa dapat mengganggu untuk kegiatan selanjutnya. Pada siklus 2 peneliti yang bertindak sebagai guru harus lebih tegas dalam menentukan waktu untuk siswa dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa juga akan disiplin dalam menyelesaikan tugas tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Peneliti yang bertindak sebagai guru kurang maksimal di kegiatan pendahuluan serta dalam menjelaskan materi sehingga dalam mengerjakan tugas siswa masih ada yang belum faham mengenai materi operasi hitung campuran.pada siklus 2 peneliti harus lebih maksimal lagi dalam kegiatan pendahuluan karena dalam kegiatan pendahuluan siswa harus merasa tertarik serta termotivasi terlebih dahulu sehingga dalam kegiatan selanjutnya siswa akan lebih bersemangat. Serta peneliti harus lebih maksimal lagi dalam menjelaskan materi operasi hitung campuran bila perlu penjelasan disertai dengan media yaitu garis bilangan.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian motivasi belajar karena siswa belum mencapai target yanitu memiliki motivasi tinggi atau nilai angket minimal mencapai 80 serta nilai hasil belajar diatas KKM yakni 70 dan ketuntasan keseluruhan siswa yakni 80% . Sehingga peneliti melajutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar matematika materi operasi hitung campuran. Hal ini peneliti yang bertindak sebagai guru merubah proses menjelaskan materi operasi hitung campuran dengan menggunakan media garis bilangan untuk memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari guru serta pemberian *reward* untuk lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan motivasi belajar serta berkompetisi mereka dalam kelompok. Selain itu adanya rumusan refleksi diatas, maka peneliti merubah dan menambah beberapa bagian di RPP pada siklus II. **(Terlampir 3)**

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2016 di kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik pada jam 08.10-09.30 WIB. Penelitian tindakan kelas pada siklus II terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus II.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, diawali dengan penentuan waktu, tempat, metode dan media yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2016. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan pembelajaran yakni RPP dari siklus I.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika diambil dari Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusandan standart isi matematika sekolah dasar maupun madrasah. Standart kompetensi yakni menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat dan kompetensi dasar yakni melakukan operasi hitung campuran dengan Indikator meliputi (5.4.1) melakukan operasi hitung campuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada bilangan bulat, (5.4.2) melakukan operasi hitung campuran menggunakan garis bilangan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *commonalities* dan alokasi waktu. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Gambar 4.8
Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan peneliti yang bertindak sebagi guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya dengan bertanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab, kemudian guru menyebutkan tujuan dari belajar operasi hitung campuran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru, kegiatan inti ada 3 bagian kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Gambar 4.9
Kegiatan eksplorasi

Adapun dalam kegiatan eksplorasi yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk membaca materi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan sedikit tentang materi operasi hitung campuran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum difahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10
Kegiatan elaborasi (menerapkan metode *commonalities)*

Langkah selanjutnya yaitu membentuk kelompok menjadi 8 kelompok kemudian peneliti menyampaikan prosedur metode *commonalities* tersebut kepada siswa-siswi. Langkah berikutnya peneliti menjelaskan serta membagikan format individu dan juga kelompok. Kemudian siswa mulai mengerjakan LK individu untuk dikerjakan secara individu setelah selesai siswa membandingkan jawaban dengan sesama rekan kelompoknya. Selanjutnya siswa mengisi LK kelompok yaitu menuliskan jawaban yang sama dalam format tersebut. Setelah itu bersama dengan teman kelompoknya siswa mendiskusikan untuk mencari jawaban yang benar. Siswa sangat antusias ketika belajar berkelompok. Pada saat siswa berkelompok peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11
Kegiatan Konfirmasi

Setelah diskusi berakhir selanjutnya adalah kegiatan konfirmasi, peneliti meminta perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil dari kerja kelompoknya. Kemudian peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan jawaban yang benar dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa, diakhir kegiatan inti peneliti memberikan apresiasi kepada kelompok yang jawabannya sama dan benar dari semua soal serta tepat waktu dengan memberikan *reward* berupa bingkisan hadiah.

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.12
Kegiatan penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan mengunakan metode *commonalities.* Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru memberikan kesimpulan materi operasi hitung campuran, umpan balik dan refleksi kepada siswa serta memberikan angket untuk siklus II.

Gambar 4.13
Kegiatan akhir: siswa mengisi angket siklus II setelah menggunakan metode *commonalities*

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan angket untuk siklus II setelah menggunakan metode *commonalities.* Guru memberikan *angket* pada siklus II untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan mengunakan metode *commonalities.* Berikut hasil angket siswa kelas IV pada siklus II dan hasil belajar siswa materi operasi hitung campuran setelah peneliti menggunakan metode *coomonalities.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Data Hasil angket siklus II motivasi belajar matematika materi operasi hitung campuran menggunakan metode *commonalities* di kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik

No	Nama siswa	Aspek indikator motivasi						Skor	Nilai skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Ahmad Fauzi	3	6	5	6	6	6	32	88	Sangat Tinggi
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	6	4	4	6	6	4	30	83	Tinggi
3.	Ainur Rosidah	6	4	5	4	6	4	30	83	Tinggi
4.	Amellia	6	6	5	5	5	6	33	92	Sangat tinggi
5.	Andriani Lestari Safitri	4	5	5	6	6	4	30	83	Tinggi
6.	Belani Duliya Insani	6	4	5	4	6	6	31	86	Sangat tinggi
7.	Fara Nindya Az Zahra	6	4	5	6	5	5	29	80	Tinggi
8.	Fika Wardatul Janah	6	6	6	5	5	4	32	89	Sangat tinggi
9.	Khildan Ash Kahfi	6	6	5	4	6	4	31	86	Sangat tinggi
10.	Moh Agung Wahyudi	4	5	4	6	5	6	30	83	Tinggi
11.	Moh Idam Kholid	4	6	6	5	4	4	29	80	Tinggi
12.	M.Ilham Cahaya Putra	6	4	6	6	4	5	31	86	Sangat tinggi
13.	Mohamad Satrio	6	4	6	4	6	4	30	83	Tinggi
14.	M. Andriyan Alviansyah	6	6	5	6	6	4	33	92	Sangat tinggi
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	4	4	5	6	5	4	28	77	Tinggi
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	6	6	6	6	4	5	33	92	Sangat tinggi
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	6	4	4	5	5	6	28	77	Tinggi
18.	Nayla Mabrurah	6	5	6	6	6	4	33	92	Sangat tinggi
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	6	5	4	6	6	6	33	92	Sangat tinggi
20.	Putri Diana Lisa	6	4	6	4	6	4	30	83	Tinggi
21.	Selva Nabila Rahma	4	6	6	6	5	4	31	86	Sangat tinggi
22.	Siska Dwi Ramadhani	6	6	6	6	5	4	33	92	Sangat tinggi
23.	Zakhiyatur Romadloni	6	4	6	5	4	4	29	80	Tinggi
24.	Nur Arifa Islamiyah	6	4	6	6	6	4	32	89	Sangat tinggi
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	6	6	6	5	5	6	34	94	Sangat tinggi
26.	Rafi Akmal Hakim	5	5	4	5	4	4	27	75	Cukup
27.	Lailiyatun Nuzula	5	6	5	4	6	4	30	83	Tinggi
28.	Muhammad Kurniawan	5	6	6	4	6	2	29	80	Tinggi
29.	Munjiyah Millati	3	4	6	4	6	4	27	75	Cukup
30.	Nayla Waridatul Bariroh	4	4	6	6	6	5	31	86	Sangat tinggi
31.	Alifah Putri Azizah	5	5	5	6	5	4	30	83	Tinggi
Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya		$X = \frac{\sum x}{n}$ $= \frac{2630}{31}$ = **84,83**								
Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa		$p = \frac{s}{n} x\ 100\% = \frac{6}{31} x\ 100\ \%$								

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	= 93,54 %

Dari tabel 4.10 mengenai hasil angket siklus II peningkatan motivasi siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran yakni jumlah siswa yang memiliki motivasi cukup ada 2, yang memiliki motivasi tinggi ada 14 dan yang memiliki motivasi sangat tinggi ada 15. Nilai skor angket pra siklus mengunakan rumus 3.1 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui nilai angket setiap siswa. Penetapan kriteria peningkatan motivasi menggunakan kriteria pada tabel 3.2. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya adalah 84,83. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai angket seluruh kelas. Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa adalah 93,54% yang dihitung dengan menggunakan rumus 3.3. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah 75.

Jadi, pada siklus 1 ke siklus II kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik telah mengalami peningakatan motivasi belajar dan rata-rata nilai angket seluruh kelas yaitu nilai angket setiap siswa sudah mencapai 80 bahkan lebih. Selain nilai angket setiap siswa juga didapat nilai angket siswa dalam setiap kelompok. Berikut nilai hasil angket siswa dalam kelompok:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Data Hasil angket kelompok siklus II motivasi belajar matematika materi operasi hitung campuran menggunakan metode *commonalities*

Nama Kelompok	Nama Siswa	Skor angket kelompok	Keterangan
1. Merah	1. Putri Diana Lisa	**336**	**Tinggi**
	2. Siska Dwi Ramadhani		
	3. Rafi Akmal Hakim		
	4. Nayla Waridatul Bariroh		
2. Jingga	1. Munjiyah Millati	**333**	**Tinggi**
	2. Ahmad Shohibul Ainil Khamal		
	3. Nayla Mabrurah		
	4. Moh Agung Wahyudi		
3. Kuning	1. Fara Nindya Az Zahra	**320**	**Cukup**
	2. Mohammad Imamudin Masyhuri		
	3. Khildan Ash Kahfi		
	4. Muh.Zidni Al Kautsyar		
4. Hijau	1. Nur Arifa Islamiyah	**355**	**Tinggi**
	2. Selva Nabila Rahma		
	3. Ahmad Fauzi		
	4. Nur Aisyiah Umaniyah		
5.Biru	1. M Andriyan Alviansyah.	**344**	**Cukup**
	2. Moh Idam Kholid		
	3. Andriani Lestari Safitri		
	4. Fika Wardatul Janah		
6.Nila	1. M.Ilham Cahaya Putra	**249**	**Rendah**
	2. Mohamad Satrio		
	3. Zakhiyatur Romadloni		
	4.		
7. Ungu	1. Lailiyatun Nuzula	**355**	**Tinggi**
	2. Belani Duliya Insani		
	3. Vindi Maftuhatun Nadiyah		
	4. Moh Kholid Noval Basmalah		
8.Putih	1. Ainur Rosidah	**338**	**Cukup**
	2. Amellia		
	3. Muhammad Kurniawan		
	4. Alifah Putri Azizah		
Jumlah kelompok yang memiliki motivasi tinggi		**4**	
Rata-rata tingkat motivasi kelompok		**328,75**	

Dari tabel 4.11 mengenai hasil angket yang didapat dari kelompok pada siklus II pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran yakni dari 8 kelompok 4 kelompok memiliki motivasi tinggi sedangkan 3 kelompok memiliki motivasi cukup sedangkan ada 1 kelompok yang memiliki motivasi rendah karena kelompok tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya beranggotakan 3 orang. Penghitungan nilai angket kelompok didapat dari menjumlahkan seluruh nilai angket setiap siswa dalam kelompok.

Pada siklus 1 juga didapat hasil belajar siswa dalam menyelsaikan operasi hitung campuran denan menggunakan metode *commonalities.* Berikut tabel nilai hasil pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *commonalities* yang mempengaruhi prosentase ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.12
Data nilai hasil siklus II dengan mengunakan metode *commonalities*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Ahmad Fauzi	L	70	80	Ĕ	
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	L	70	80	Ĕ	
3.	Ainur Rosidah	P	70	80	Ĕ	
4.	Amellia	P	70	100	Ĕ	
5.	Andriani Lestari Safitri	P	70	100	Ĕ	
6.	Belani Duliya Insani	P	70	100	Ĕ	
7.	Fara Nindya Az Zahra	P	70	100	Ĕ	
8.	Fika Wardatul Janah	P	70	100	Ĕ	
9.	Khildan Ash Kahfi	L	70	100	Ĕ	
10.	Moh Agung Wahyudi	L	70	100	Ĕ	
11.	Moh Idam Kholid	L	70	100	Ĕ	
12.	M.Ilham Cahaya Putra	L	70	80	Ĕ	
13.	Mohamad Satrio	L	70	80	Ĕ	
14.	M. Andriyan Alviansyah	L	70	100	Ĕ	
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	L	70	100		
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	L	70	100	Ĕ	
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	L	70	60		Ĕ
18.	Nayla Mabrurah	P	70	80	Ĕ	
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	P	70	80	Ĕ	
20.	Putri Diana Lisa	P	70	80	Ĕ	
21.	Selva Nabila Rahma	P	70	80	Ĕ	
22.	Siska Dwi Ramadhani	P	70	80	Ĕ	
23.	Zakhiyatur Romadloni	P	70	80		
24.	Nur Arifa Islamiyah	P	70	80	Ĕ	
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	P	70	100	Ĕ	
26.	Rafi Akmal Hakim	L	70	60		Ĕ
27.	Lailiyatun Nuzula	P	70	100	Ĕ	
28.	Muhammad Kurniawan	L	70	80	Ĕ	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29.	Munjiyah Millati	P	70	60		Ĕ
30.	Nayla Waridatul Bariroh	P	70	80	Ĕ	
31	Alifah Putri Azizah	P	70	80	Ĕ	
Jumlah siswa T dan TT					**28**	**3**
Jumlah Nilai					**2680**	
Rata-rata					**86,45**	
Prosentase ketuntasan					**90,32 %**	
Nilai Terendah					**60**	
Nilai Tertinggi					**100**	

Dari tabel 4.12 nilai hasil siklus II ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran yakni jumlah siswa yang tuntas ada 28 dan yang tidak tuntas ada 3. Prosentase ketuntasan 90,32% dengan rata-rata 86,45. Dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jadi, pada siklus I siklus II kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik telah mengalami peningakatan ketuntasan belajar. Dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 ada 12 siswa menjadi 28 siswa yang tuntas belajar pada siklus II. Selain hasil belajar individu peneliti juga menilai hasil belajar secara kelompok, berikut adalah hasil belajar siswa dalam berkelompok dengan menggunakan metode *commonalities:*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Data nilai hasil kelompok siklus II dengan mengunakan metode *commonalities*

No.	Nama Kelompok	Aspek penilaian				Keterangan
		Skor rata-rata jawaban yang sama				
		4,1-5	3,1-4	2,1-3	1,25-2	
1.	Merah		✓			Bagus
2.	Jingga		✓			Bagus
3.	Kuning		✓			Bagus
4.	Hijau		✓			Bagus
5.	Biru		✓			Bagus
6.	Nila		✓			Bagus
7.	Ungu		✓			Bagus
8.	Putih		✓			Bagus

Dari tabel 4.13 mengenai hasil beljar siswa dalam kelompok pada siklus II dengan menggunakan metode *commonalities* dari 8 kelompok terdapat semua memiliki skor rata-rata jawaban yang sama dengan kriteria bagus, hal ini mengalami peningkatan dari siklus 1 yang memilki kriteria cukup bagus.

Tabel 4.14
Perbandingan Data Hasil angket siklus II dan hasil belajar siswa materi operasi hitung campuran

No	Nama	Skor angket	Nilai angket	KE T	KKM	Nilai Siklus 1	KET	
							T	TT
1.	Ahmad Fauzi	32	88	Sangat Tinggi	70	80	Ĕ	
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	30	83	Tinggi	70	80	Ĕ	
3.	Ainur Rosidah	30	83	Tinggi	70	80	Ĕ	
4.	Amellia	33	92	Sangat tinggi	70	100	Ĕ	
5.	Andriani Lestari Safitri	30	83	Tinggi	70	100	Ĕ	
6.	Belani Duliya Insani	31	86	Sangat tinggi	70	100	Ĕ	
7.	Fara Nindya Az Zahra	29	80	Tinggi	70	100	Ĕ	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Fika Wardatul Janah	32	89	Sangat tinggi	70	100	Ĕ	
9.	Khildan Ash Kahfi	31	86	Sangat tinggi	70	100	Ĕ	
10.	Moh Agung Wahyudi	30	83	Tinggi	70	100	Ĕ	
11.	Moh Idam Kholid	29	80	Tinggi	70	100	Ĕ	
12.	M.Ilham Cahaya Putra	31	86	Sangat tinggi	70	80	Ĕ	
13.	Mohamad Satrio	30	83	Tinggi	70	80	Ĕ	
14.	M. Andriyan Alviansyah	33	92	Sangat tinggi	70	100	Ĕ	
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	28	77	Tinggi	70	100		
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	33	92	Sangat tinggi	70	100	Ĕ	
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	28	77	Tinggi	70	60		Ĕ
18.	Nayla Mabrurah	33	92	Sangat tinggi	70	80	Ĕ	
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	33	92	Sangat tinggi	70	80	Ĕ	
20.	Putri Diana Lisa	30	83	Tinggi	70	80	Ĕ	
21.	Selva Nabila Rahma	31	86	Sangat tinggi	70	80	Ĕ	
22.	Siska Dwi Ramadhani	33	92	Sangat tinggi	70	80	Ĕ	
23.	Zakhiyatur Romadloni	29	80	Tinggi	70	80		
24.	Nur Arifa Islamiyah	32	89	Sangat tinggi	70	80	Ĕ	
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	34	94	Sangat tinggi	70	100	Ĕ	
26.	Rafi Akmal Hakim	27	75	Cukup	70	60		Ĕ
27.	Lailiyatun Nuzula	30	83	Tinggi	70	100	Ĕ	
28.	Muhammad Kurniawan	29	80	Tinggi	70	80	Ĕ	
29.	Munjiyah Millati	27	75	Cukup	70	60		Ĕ
30.	Nayla Waridatul Bariroh	31	86	Sangat tinggi	70	80	Ĕ	
31.	Alifah Putri Azizah	30	83	Tinggi	70	80	Ĕ	

Dari tabel 4.14 mengenai perbandingan data hasil angket dengan nilai hasil belajar siswa siklus II dapat terlihat bahwa beberapa anak yang memiliki motivasi belajar cukup telah tuntas dalam hasil belajarnya karena mereka telah memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar matematika terutama materi operasi hitung campuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil angket motivasi belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Perbandingan Data Hasil angket motivasi belajar Pra Siklus dengan angket siklus I dan siklus II

No	Nama Siswa	Nilai pra siklus	Nilai siklus I	Nilai Siklus II
1.	Ahmad Fauzi	58	72	88
2.	Ahmad Shohibul Ainil Khamal	75	75	83
3.	Ainur Rosidah	72	78	83
4.	Amellia	64	72	92
5.	Andriani Lestari Safitri	61	72	83
6.	Belani Duliya Insani	64	69	86
7.	Fara Nindya Az Zahra	61	75	80
8.	Fika Wardatul Janah		75	89
9.	Khildan Ash Kahfi	61	75	86
10.	Moh Agung Wahyudi	75	75	83
11.	Moh Idam Kholid	64	75	80
12.	M.Ilham Cahaya Putra	72	75	86
13.	Mohamad Satrio	72	72	83
14.	M. Andriyan Alviansyah	75	80	92
15.	Mohammad Imamudin Masyhuri	58	67	77
16.	Moh Kholid Noval Basmalah	61	72	92
17.	Muh.Zidni Al Kautsyar	58	69	77
18.	Nayla Mabrurah	75	75	92
19.	Nur Aisyiah Umaniyah	64	72	92
20.	Putri Diana Lisa	64	72	83
21.	Selva Nabila Rahma	72	72	86
22.	Siska Dwi Ramadhani	83	86	92
23.	Zakhiyatur Romadloni	64	69	80
24.	Nur Arifa Islamiyah	83	83	89
25.	Vindi Maftuhatun Nadiyah	75	78	94
26.	Rafi Akmal Hakim	64	69	75
27.	Lailiyatun Nuzula	75	75	83
28.	Muhammad Kurniawan	69	72	80
29.	Munjiyah Millati	58	64	75
30.	Nayla Waridatul Bariroh	75	78	86
31.	Alifah Putri Azizah	55	69	83

Dari tabel 4.13 mengenai data angket motivasi belajar telah mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari beberapa anak yang memiliki motivasi rendah pada pra siklus dan *post test* siklus I di siklus II memiliki motivasi tinggi bahkan sangat tinggi. Nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar baik individu mauun kelompok juga mengalami peningkatan.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya memberikan motivasi kepada siswa kelas IV untuk belajar lagi materi operasi hiung campuran dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

4) Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktifitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktifitas siswa, serta wawancara guru dan siswa setelah pengunaan metode *commonalities* yang dilakukan peneliti pada jam istirahat. Berikut ini lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan metode *commonalities.*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode *commonalities*. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No.	KEGIATAN GURU	TERLAKSANA	
		IYA	TIDAK
	Kegiatan pendahuluan		
1.	Guru mengucapkan salam	√	
2.	Guru dan siswa berdoa bersama	√	
3.	Guru menanyakan kabar atau kesehatan siswa.	√	
4.	Guru memotivasi siswa dengan melakukan ice breaking berupa tepuk kompak	√	
5.	Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengajukan pertanyaan yang menantang.	√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
	Kegiatan Inti		
	Eksplorasi		
1.	Siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi selama 5 menit.	√	
2.	Siswa diberi sedikit penjelasan dari guru mengenai materi operasi hitung campuran	√	
3.	Siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan, jika ada materi yang belum difahami	√	
	Elaborasi		
1.	Siswa berkelompok menjadi 8 kelompok	√	
2.	Dalam kelompok siswa mendengarkan guru menyampaikan tugas yang harus diselesaikan.	√	
3.	Siswa menerima format kelompok (yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru)	√	
4.	Siswa secara berkelompok dan sesuai instruksi guru mulai mengerjakan tugas yang diberikan	√	
5.	Siswa membandingkan jawaban dengan sesama rekan kelompoknya	√	
6.	Jawaban yang sama akan dicatat dibawah kolom dalam format yang sudah disediakan	√	
7.	Secara berkelompok siswa mendiskusikan terkait soal yang diterima dan dicari jawabannya bersama-sama	√	
	Konfirmasi		
1.	Perwakilan kelompok menyampaikan terkait hasil kerja kelompoknya	√	
2.	Siswa mendapatkan apresiasi bagi kelompok yang jawaban dari semua anggota kelompoknya sama	√	
	Kegiatan Penutup		
1.	Guru memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari	√	
2.	Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.	√	
3.	Guru melakukan umpan balik atas materi operasi hitung campuran yang telah dipelajari	√	
4.	Guru memberikan refleksi atas materi yang dipelajari hari ini dengan memberikan lembar wawancara kepada siswa mengenai belajar matematika materi operasi hitung campuran hari ini dengan mengunakan metode *commonalities.*	√	
5.	Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut	√	
6.	Siswa menerima evaluasi secara individu (dengan mengumpulkan jawaban baik secara individu atau kelompok)	√	
7.	Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama, dan menutup pelajaran	√	
Jumlah skor		**25**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai hasil skor observasi aktivitas guru	100

Dari tabel 4.16 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dianalisis dengan interpretasinya adalah 1 = jika "Iya" atau terlaksananya aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang diamati. 0 = jika "Tidak" atau tidak terlaksananya aktivitas pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 100 dan sudah mencapai indikator kinerja yakni minimal mencapai 80. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

$$P = \frac{f}{M} x\, 100$$

$$= \frac{25}{25} \times 100$$

$$= 100$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17
Data Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
Kegiatan pendahuluan					
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		✓		
Kegiatan inti					
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			✓	
4.	Siswa antusias ketika guru menyampaikan tugas diskusi kelompok dengan metode *Commonalities*			✓	
5.	Siswa bersemangat dan tertib ketika mengerjakan tugas diskusi.		✓		
6.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya.			✓	
Kegiatan Penutup					
7.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.		✓		
8.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
Jumlah Skor		**21**			
Nilai hasil skor observasi aktivitas siswa		**87,5**			

Dari tabel 4.17 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.5 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian prosentase nilai hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 87,5 , maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$P = \frac{f}{M} \; x \; 100$$

$$= \frac{21}{24} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 87,5

Data wawancara setelah siklus II dengan mengunakan metode *commonalities* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan metode *commonalities* menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi operasi hitung campuran, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa metode *commonalities* dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya materi operasi hitung campuran.

5) Refleksi

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagi observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan metode *commonalities.* Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagi observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan bahwa pada siklus II nilai angket motivasi belajar setiap siswa mencapai 80, dan nilai hasil observasi aktivitas guru dan siswa telah mencapai 80 yang artinya sudah memenuhi indikator kinerja peneliti sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator kinerja 80 pada nilai angket motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar setiap siswa. Sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator serta bertindak sebagai observer menyepakati tidak melajutkan pada siklus berikutnya karena adanya peningkatan motivasi pada proses pembelajaran matematika khususnya materi operasi hitung campuran.

B. Pembahasan

Tahap interperetasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data tersebut dianalisi untuk mengetahui pekembangan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi operasi hitung campuran oleh siswa kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Hasil angket motivasi belajar setiap siswa dan rata-rata tingkat motivasi belajar seluruhnya

Berdasarkan hasil penelitian sebelum mengunakan metode *commonalities*, nilai rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya di kelas IV adalah 67,56, dari jumlah siswa sebanyak 31, hanya 2 siswa (6,45%) yang memiliki motivasi tinggi sedangkan 11 siswa (35,48%) yang memiliki motivasi cukup dan 13 siswa (41,93%) yang memiliki motivasi rendah. Hal ini disebabkan kurang kurang variasi dan menariknya ketika proses pembelajaran matematika berlangsung dan pengunaan metode ceramah serta penugasan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang sesuai dengan karateristik siswa kelas IV sehingga membosankan selama proses pembelajaran matematika.

Pada siklus I dengan mengunakan metode *commonalities* siswa kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik mengalami peningkatan motivasi pada pembelajaran matematika terutama materi operasi hitung campuran. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil angket siklus I jumlah siswa yang yang memiliki motivasi tinggi ada 5 siswa (16,12%) sedangkan 24 siswa (77,41%) memiliki motivasi cukup dan hanya 1 siswa (3,22%) yang memiliki motivasi rendah. Adapun nilai angket tertinggi dari siklus I adalah 86 dan 64, dengan nilai rata-rata adalah 73,61.

b. Aktivitas guru dan siswa

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran matematika pada siklus I materi pecahan dengan mengunakan metode *commonalities* memperoleh jumlah skor 22 dari jumlah keseluruhan skor 25, sehingga nilainya adalah 88. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dangan baik meskipun belum sempurna.

Sedangakan hasil observasi siswa pada siklus I materi pecahan dengan mengunakan metode mengelilingi narasumber *(circle the sage) commonalities* mencapai jumlah skor 15 dari jumlah skor keseluruhan 24, sehingga nilainya adalah 62,5. Siswa belum cukup dalam proses pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran pada siklus I, karena masih belum terbiasa mengunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *commonalities* disebabkan sebelumnya siswa selama pembelajaran pasif karena pengunaan metode ceramah dan penugasan saja.

2. Siklus II

a. Hasil angket motivasi belajar setiap siswa dan rata-rata tingkat motivasi belajar seluruhnya

Pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika terutama materi operasi hitung campuran. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II perbaikan dari siklus I dengan mengunakan metode *commonalities.* Hal tersebut dapat terlihat dari hasil angket siklus II jumlah siswa yang yang memiliki motivasi sangat tinggi ada 15 siswa (48,38%) sedangkan 14 siswa (45,16%) memiliki motivasi tinggi dan hanya 2 siswa (6,45%) yang memiliki motivasi cukup. Adapun nilai angket tertinggi dari siklus II adalah 94 dan nilai terendah 75, dengan nilai rata-rata adalah 84,83.

b. Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada di siklus I. Jumlah skor aktivitas guru pada siklus II adalah 25 dari jumlah keseluruhan skor 25 dengan nilai mencapai 100. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini guru lebih maksimal dalam menerapkan metode *commonalities* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa materi operasi hitung campuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas siswa pada siklus II selama proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode *commonalities* meningkat dan lebih baik, dikarenakan siswa lebih antusias selama proses pembelajaran, sudah mengenal serta terbiasa berdiskusi dan belajar dengan teman kelompoknya melalui metode *commonalities*. Jumlah skor aktivitas siswa 21 dari jumlah keseluruhan 24 dengan nilai 87,5.

Dari hasil pembahasan siklus I dan II, dapat diketahui bahwa penerapan metode *commonalities* mengalami peningkatan dan memberikan dampak postif pada motivasi belajar matematika siswa materi operasi hitung campuran pada siswa kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik.

Peningkatan motivasi belajar siswa dan rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya pada pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dapat dilihat pada rekapitulasi dan diagram batang peningkatan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.18
Rekapitulasi data hasil motivasi belajar pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa yang memiliki nilai angket ≥80	2	3	27
2.	Rata-rata tingkat motivasi siswa seluruhnya	67,56	73,61	84,83
3.	Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa	6,67%	19,35%	93,54%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

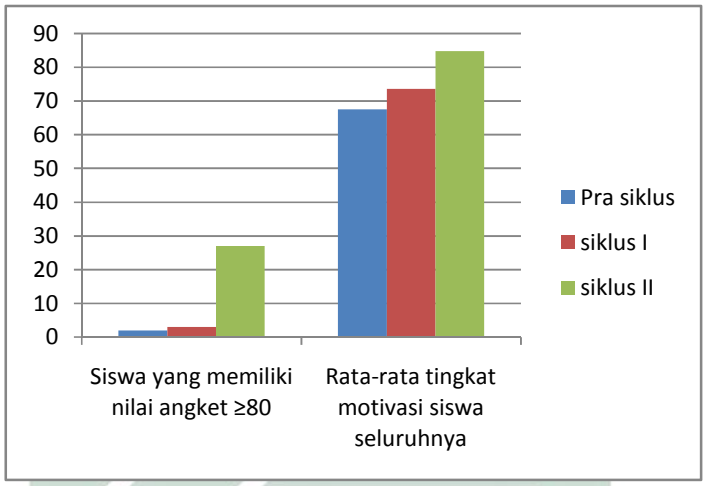

Gambar Diagram 4.1
Diagram siswa yang memiliki nilai angket ≥80 dan rata-rata tingkat motivasi belajar seluruhnya

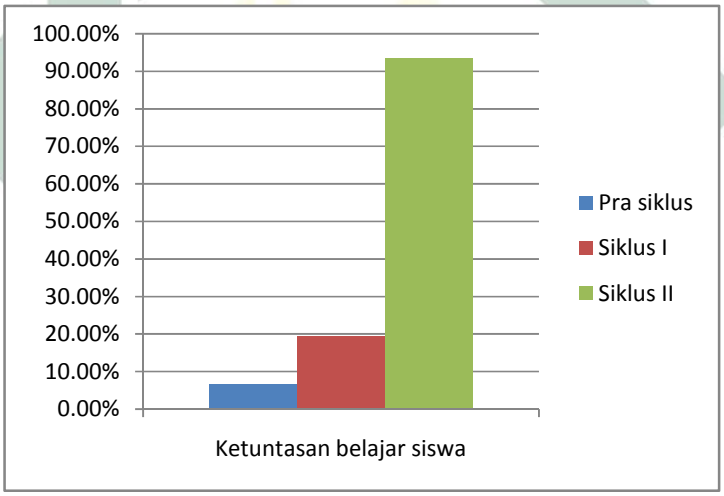

Gambar Diagram 4.2
Diagram prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa

Selain itu peningkatan motivasi belajar kelompok siswa dan rata-rata tingkat motivasi belajar kelompok siswa pada pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dapat dilihat pada rekapitulasi dan diagram batang peningkatan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19
Rekapitulasi data hasil motivasi belajar kelompok siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Siklus 1	Siklus II
1.	Kelompok yang memiliki motivasi belajar tinggi	0	4
2.	Rata-rata tingkat motivasi belajar kelompok siswa	285,25	328,75

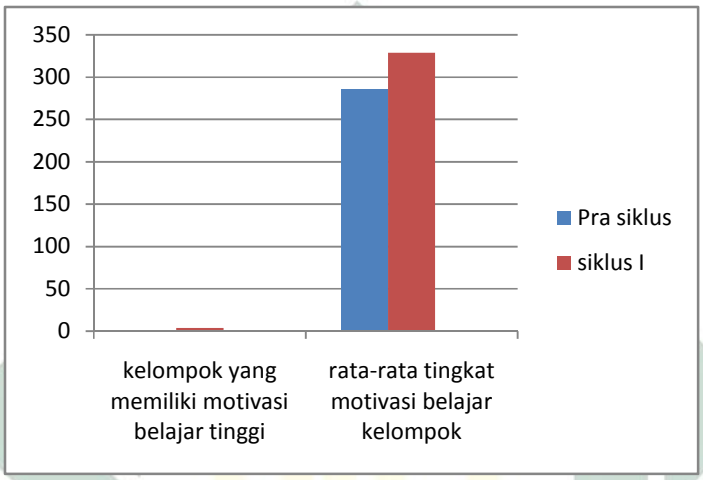

Gambar Diagram 4.3
Diagram kelompok yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rata-rata tingkat motivasi belajar kelompok

Hasil pengamatan pada observasi guru dan siswa pada pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran juga dapat dilihat pada rekapitulasi dan diagram batang peningkatan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.20
Rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai hasil observasi guru	88	100
2.	Nilai hasil observasi siswa	62,5	87,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

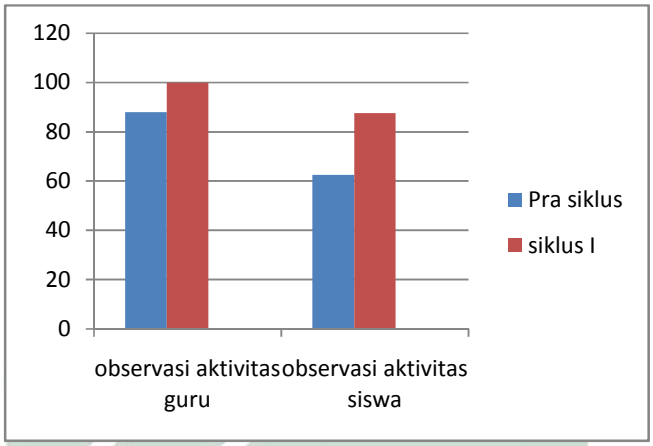

Gambar Diagram 4.4
Diagram Observasi Aktifitas Guru dan Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id